

ABSTRAK

Jamilatus Shalihah, 2024, “*Analisis Kecemasan Akademik Pada Siswa Akselerasi di MAN 1 Pamekasan*”, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Iswatun Hasanah, M. Psi.

Kata Kunci: *Kecemasan, Siswa, Akselerasi*

Dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi yang berada di kelas akselerasi. Dalam kelas akselerasi siswa didorong untuk belajar dengan serba cepat, tekanan yang diberikan kepada siswa ternyata juga menimbulkan rasa kecemasan tersendiri dalam diri siswa. Fokus pada penelitian ini meliputi, 1) Bagaimana kondisi kecemasan akademik pada siswa akselerasi?, 2) Bagaimana dampak kecemasan akademik pada siswa kelas akselerasi?, 3) Bagaimana peran guru BK dan wali kelas dalam mengatasi kecemasan akademik pada siswa akselerasi? Adapun tujuan dari penelitian 1) Untuk mengetahui bagaimana kondisi kecemasan akademik siswa akselerasi di MAN 1 Pamekasan, 2) Untuk mengetahui dampak dari kondisi kecemasan akademik siswa kelas akselerasi, 3) Untuk mengetahui peran guru BK dan para warga sekolah dalam mengatasi kondisi kecemasan akademik yang dialami siswa akselerasi di MAN 1 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi saat ini. Teknik pengumpulan data menggunakan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini dengan wali kelas akselerasi, Guru BK di MAN 1 Pamekasan, serta 2 orang siswa akselerasi di MAN 1 Pamekasan sebagai informan utama. Adapun dalam pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ditemukan bahwa *Pertama* Kondisi kecemasan akademik siswa akselerasi di MAN 1 Pamekasan yakni, siswa mengalami kecemasan akademik karena pepadatan materi, waktu belajar yang singkat, tuntutan dari sekolah, ekspektasi dari orang tua sehingga siswa mengalami tekanan akademik, dan mengakibatkan siswa merasa khawatir tidak mampu bersaing dengan teman kelas akselerasi. *Kedua* Dampak dari kecemasan akademik siswa akselerasi di MAN 1 Pamekasan sangat berdampak negatif, yakni siswa mengalami penurunan prestasi belajar, kehilangan konsentrasi, kurang fokus pada saat pembelajaran, menimbulkan sakit fisik berupa sakit kepala, sakit perut, dan lemas. *ketiga* Peran guru BK dan Wali kelas dalam mengatasi kecemasan akademik siswa, guru BK memberikan konseling individual terhadap siswa akselerasi yang mengalami kecemasan akademik, dengan teknik relaksasi, dan menggunakan pendekatan kognitif untuk membantu siswa mengubah pikiran negatif menjadi lebih positif. Wali kelas juga berperan dalam mengurangi kecemasan akademik siswa dengan mendengarkan keluhan siswa akselerasi, walikelas juga melakukan kerjasama dengan guru BK dan guru mapel, kepala sekolah sehingga tidak memberi PR pada siswa akselerasi, dan menyediakan fasilitator ahli untuk memberikan bimbingan belajar kepada siswa yang memiliki prestasi yang menurun.